

**MEMBANGUN KOMUNIKASI INTERNAL YANG EFEKTIF  
DI RADIO KOTA PERAK YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN PADA FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT GUNA  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA SOSIAL ISLAM**

**OLEH:**

**NAMA: HERI CAHYONO**

**NIM : 03210053**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2007**

Dr. H. AKHMAD RIFA'I, M.Phil  
DOSEN FAKULTAS DAKWAH  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal. : Skripsi Sdr. Heri Cahyono

Kepada Yth..

Dekan Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga

Di

Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudara :

Nama : Heri Cahyono

NIM : 03210053

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Judul : " Membangun Komunikasi Internal Yang Efektif

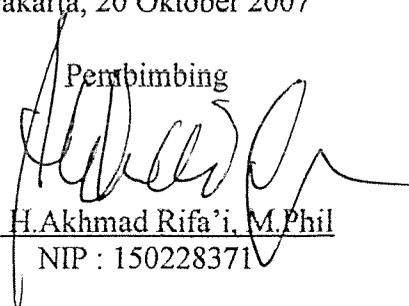
Di Radio Kota Perak Yogyakarta"

Sudah dapat dimunaqasyahkan dalam sidang dewan munaqasyah Fakultas Dakwah. Selanjutnya atas kebijaksanaannya, sebelum dan sesudahnya kami Sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Oktober 2007

Pembimbing

  
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil

NIP : 150228371



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 515856 Fax (0274) 552230  
Yogyakarta 55221

**PENGESAHAN**

Nomor : UIN/02/DD/PP.00.9/ 2140/2007

Judul Skripsi:

MEMBANGUN KOMUNIKASI INTERNAL YANG EFEKTIF  
DI RADIO KOTA PERAK YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Heri Cahyono**  
NIM. 03210053

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 21 November 2007

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Dra. Siti Fatimah, M.Pd.  
NIP. 150267223

Sekretaris Sidang

Drs. Aziz Musli, M.Pd.  
NIP. 150267223

Pembimbing

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 150228371

Penguji I

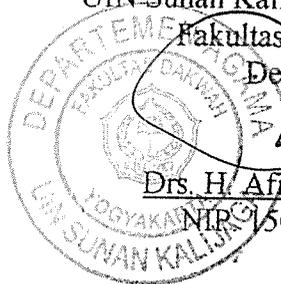
Khadiq, S.Ag., M.Hum.  
NIP. 150291024

Penguji II

Alimatul Qibtiyah, M.Si., MA.  
NIP. 150276306

Yogyakarta, 7 Desember 2007  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Dakwah  
Dekan

Drs. H. Afff Rifai, MS  
NIP. 150222293



**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini Ku Persembahkan untuk Almamater Tercinta Fakultas Dakwah

Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## MOTTO

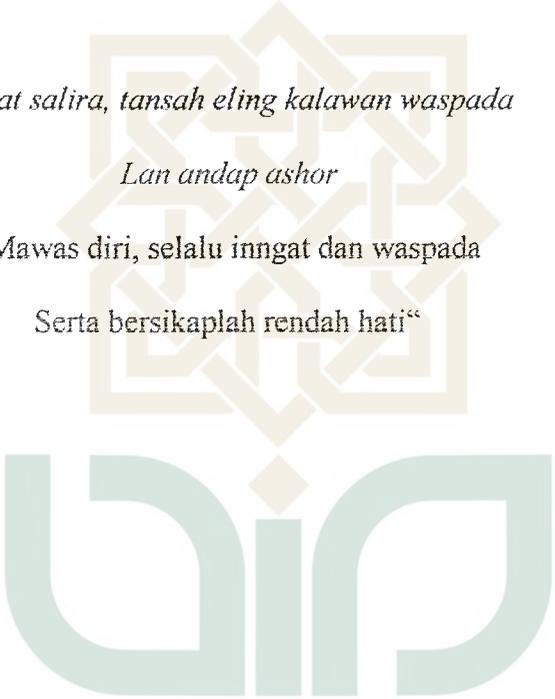
*Cakra manggilingan*

“Hidup itu bagaikan roda yang terus berputar,  
Kadang kita berada diatas,  
Kadang berada dibawah.”

*Mulat salira, tansah eling kalawan waspada*

*Lan andap ashor*

“Mawas diri, selalu inggat dan waspada  
Serta bersikaplah rendah hati“



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, serta inayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi penyejuk hati yang senantiasa membawa kedamaian bai segenap perbedaan yang terjadi diantara umatnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam pada fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis sadar bahwa dalam pembuatan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang ikut terlibat didalamnya baik yang berupa saran dan bimbingan maupun berbentuk materi ataupun dorongan moril. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Drs. Afif Rifa'i, M.S. selaku dekan Fakultas Dakwah beserta staf-stafnya yang penuh bijaksana untuk memberikan kesempatan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil selaku pembimbing sekaligus Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan kesabaran beliau mencurahkan waktu, tenaga serta pikirannya untuk membimbing dan memberikan petunjuk penyusunan skripsi ini.

3. Drs. Endang Sulistyasari, M.Si. selaku pembimbing pertama yang telah mengantarkan sampai seminar.
4. PT. Radio Kota Perak yang telah banyak memberikan informasi kepada penulis selama penulis mengadakan penelitian di lapangan.
5. Kepada Bapak Ibu tercinta, terima kasih atas cinta dan kasih sayangmu yang tak terhingga.
6. Kepada saudaraku Mas Yadi, Bambang, dan Yudi, yang telah berbagi keceriaan bersamaku dari kecil sampai sekarang.
7. Afidasyam istriku, yang dengan kesabarannya telah banyak memberikan waktu, motivasi dan inspirasinya untukku.
8. Rasida FM Community, Wismajnun, Risma Al-Huda, dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu saya baik moril maupun spiritual.

Semoga segala kebaikan kalian mendapat balasan dari Allah SWT, akhirnya penyusun menyadari sepenuhnya masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini, maka berbagai saran dan kritik demi perbaikan sangat diharapkan. Dan semoga skripsi ini bermanfaat. Amin.

Penulis



	3. Dasar dan Tujuan Radio Kota Perak Yogyakarta	30
	B. Sistem Organisasi Radio Kota Perak Yogyakarta .....	34
	1. Sistem Keorganisasian .....	34
	2. Sumber Daya Manusia .....	38
BAB III	RADIO KOTA PERAK YOGYAKARTA DALAM	
	MEMBANGUN KOMUNIKASI INTERNAL YANG EFEKTIF	
	A. Komunikasi Efektif di Radio Kota Perak	
	Yogyakarta .....	44
	B. Komunikasi Efektif Group di Radio Kota Perak	
	Yogyakarta .....	66
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan .....	76
	B. Saran-saran .....	77
	C. Penutup .....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran judul skripsi ini sebagai langkah awal, penulis merasa perlu untuk memberi batasan dan penegasan istilah dalam judul skripsi ini, yaitu "Membangun Komunikasi Internal Yang Efektif Di Radio Kota Perak Yogyakarta", agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami isi penelitian ini, Berikut penjelasan beberapa kata kunci:

##### a Membangun Komunikasi Internal Yang Efektif

Kata "membangun" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia<sup>1</sup> bersifat memperbaiki atau kritik yang sangat diharapkan, sedangkan yang dimaksud dengan membangun dalam penelitian ini adalah dengan adanya kritik tersebut dapat memberikan perubahan kearah yang lebih baik.

Komunikasi adalah sebuah proses interaksi untuk berhubungan dari satu pihak kepihak yang lainnya, yang pada awalnya berlangsung sangat sederhana dimulai dengan sejumlah ide-ide yang abstrak atau pikiran dalam otak seseorang untuk mencari data atau menyampaikan informasi yang kemudian dikemas menjadi sebetuk pesan untuk kemudian

---

<sup>1</sup> Kelompok kerja Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan*, (Jakarta: Balai Fustaka, 1984), hlm. 577.

disampaikan secara langsung maupun tidak langsung menggunakan bahasa berbentuk kode visual, kode suara atau kode tulisan.

Komunikasi internal dalam penelitian ini merupakan komunikasi yang melibatkan orang-orang atau pelaku yang berinteraksi dengan Radio Kota Perak, baik penyiar maupun pendengar serta sponsor Radio Kota Perak Yogyakarta.

Sedangkan yang dimaksud Membangun komunikasi internal yang efektif adalah menumbuhkan komunikasi yang mengena dan tepat sasaran kepada pelaku yang berinteraksi dengan Radio Kota Perak, komunikasi ini lebih menggunakan perasaan terutama yang bersifat verbal dan lebih efisien waktu untuk yang bersifat non verbal. Dalam penelitian ini penulis ingin meneliti sejauh mana komunikasi yang efektif diterapkan di radio, khususnya di Radio Kota Perak.

**b. Di Radio Kota Perak Yogyakarta**

Radio merupakan salah satu media yang paling efektif untuk menyampaikan pesan/informasi saat ini, mengingat radio mempunyai beberapa kelebihan diantaranya radio mempunyai sifat fleksibel, murah, tembus ruang, dan sebagainya.

Alasan penulis mengambil studi kasus di Radio Kota Perak Yogyakarta karena Kota Perak merupakan radio yang pendengarnya adalah heterogen, dengan mengambil tingkatan usia antara 15-75 tahun dengan berbagai macam acara mulai dari talk show agama, musik hingga kesenian daerah. Di zaman modern ini radio yang mengangkat slogan

'khasanah seni budaya' ini harus bersaing dengan radio-radio yang terbawa oleh arus budaya barat. Sehingga sangat penting adanya komunikasi yang harus terjalin antara pendengar dengan baik, disinilah pentingnya sebuah komunikasi efektif, agar tercipta hubungan yang lebih erat antar seluruh elemen, mulai dari pimpinan, karyawan, penyiar hingga sahabat Kota Perak (sebutan bagi pendengar Kota Perak), agar tidak pindah ke radio yang lainnya.

Selain alasan tersebut, Radio Kota Perak yang beralamatkan di jalan Pramuka No. 62 Yogyakarta ini merupakan Radio yang mengutamakan suasana kekeluargaan, baik antar staf Radio Kota Perak maupun dengan pihak luar. Suasana kekeluargaan itu terjalin karena masing-masing individu menerapkan komunikasi efektif dalam kehidupan sehari-hari. Menurut hemat penulis di Radio Kota Perak telah terjadi adanya komunikasi yang efektif, untuk itu penulis ingin mengkaji lebih dalam bagaimana Radio Kota Perak Yogyakarta yang menempati gelombang 94,6 FM tersebut menerapkan komunikais efektifnya, komunikasi staf dengan stafnya, antar bidang-bidang (penyiar, produksi, reporter), maupun komunikasi dengan pendengar dan instansi lainnya.

## B. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam kehidupan manusia dari semenjak lahir hingga dewasa, tidak akan pernah terlepas dengan adanya komunikasi, baik yang dilakukan secara verbal maupun non verbal.<sup>2</sup> Dengan komunikasi ini seseorang dapat menjalin hubungan dengan orang lain sehingga memungkinkan terbentuknya suatu kerjasama. Dengan komunikasi pula orang dapat membagi/menyampaikan pengalamannya kepada orang lain, sehingga pengalaman tersebut dapat dimiliki pula oleh orang lain, tanpa ia harus mengalaminya sendiri.<sup>3</sup> Dalam agama Islam diajarkan untuk saling berkomunikasi dan saling kenal mengenal, hal ini tertuang dalam Al-Qur'an<sup>4</sup> yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ  
لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.”

Dari gambaran tersebut tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan kegiatan komunikasi orang dapat mencapai apa yang

<sup>2</sup> Yang dimaksud komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan lambang bahasa. Ini mencakup bahasa lisan maupun bahasa tulisan. Lihat di: Marlina Faridayati, *Dasar-Dasar Komunikasi*, (Jakarta: Kolese Ignatius, 1985), hlm. 1.

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 2.

<sup>4</sup> Surat Al-Hujarat (49): 13

diinginkannya, sehingga jelas tergambar bahwa komunikasi mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia.

Komunikasi<sup>5</sup> merupakan pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dan dapat dipahami, hubungan, kontak.<sup>6</sup> Komunikasi adalah sebuah proses interaksi untuk berhubungan dari satu pihak kepihak lainnya, yang pada awalnya berlangsung sangat sederhana dimulai dengan sejumlah ide-ide yang abstrak atau pikiran dalam otak seseorang untuk mencari data atau menyampaikan informasi yang kemudian dikemas menjadi sebetuk pesan untuk kemudian disampaikan secara langsung maupun tidak langsung menggunakan bahasa berbentuk kode visual, kode suara atau kode tulisan.<sup>7</sup>

Sedangkan komunikasi efektif merupakan komunikasi yang dilakukan secara dua arah mendengarkan dan didengarkan atau timbal balik, sehingga baik pendengar maupun yang menyapaikan mengetahui maksud dan arah komunikasi tersebut, yang ini mutlak diperlukan dalam sebuah station radio, tak terkecuali stasion Radio Kota Perak Yogyakarta. Ada beberapa hal yang melatarbelakangi sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di Radio Kota perak, diantaranya; *Pertama*, adanya

---

<sup>5</sup> Kelompok kerja Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm.454

<sup>6</sup> Ichsan Ari Wibowo, *Komunikasi Efektif Dalam Kelompok kerja*, <http://sinarharapan.co.id>, diakses 22 Mei 2006.

<sup>7</sup> Redi Panuju, *Sistem Komunikasi Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm.

beberapa penyiar yang telah menyiar di Radio Kota Perak lebih dari 20 tahun seperti Bapak Amrozi, Bapak Mintarto, Bapak Sugiharto, Bapak sudirman, dan lainnya yang ini sangat jarang terjadi di station radio khususnya di Yogyakarta. Hal ini terjadi karena penulis yakin adanya iklim kerja yang ada di Radio Kota Perak memungkinkan untuk hal itu, kesemuanya itu tidak terlepas dari adanya komunikasi internal yang efektif yang terjalin didalamnya yang ini memang diterapkan dalam komunikasi keseharian di Radio tersebut. *Kedua*, Radio Kota perak merupakan satu diantara beberapa radio yang berbasis Islam yang melawan arus budaya barat yang masuk seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, namun Radio Kota Perak tetap eksis dengan segmen pendengar tersendiri, selain masih mempertahankan program acara yang bernuansa Islami Radio ini juga tetap mempertahankan budaya lokal dengan slogannya "Khasanah Seni Budaya". *Ketiga*, adanya hubungan baik antara Radio Kota Perak dengan pihak luar (pendengar setia) yang selama ini selalu mengikuti perkembangan Radio Kota perak sejak berdiri hingga sekarang, bahkan tidak sedikit dari mereka yang mendirikan berbagai komunitas dengan segmen usia yang berbeda-beda seperti AMRO, Amor Pesta, ABRI dan lain sebagainya, masing-masing komunitas mempunyai cara tersendiri untuk mengekspresikan kecintaannya kepada Radio Kota Perak, hal ini membuat penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan pertanyaan ada apa dibalik semua itu semua? Apakah jawabannya karena adanya komunikasi efektif tersebut. *Keempat*, penulis adalah salah satu penyiar magang di radio

tersebut sehingga memudahkan penulis untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi secara detail. Penulis melihat adanya sikap saling kekeluargaan diantara personelnnya sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh komunikasi internal yang efektif di Radio Kota Perak Yogyakarta.

Penulis mengamati begitu banyak Radio yang didukung dengan peralatan-peralatan yang mewah namun tidak dapat mempertahankan eksistensinya. Karena komunikasi mereka terjalin kurang baik antar individu dalam Radio tersebut maupun Radio dengan pendengarnya. Karena didalam sebuah tim Radio terdapat individu berbeda-beda yang secara bersama-sama dituntut dalam satu visi dan misi untuk menyelesaikan suatu pekerjaan Radio. Maka disinilah pentingnya sebuah komunikasi. Terutama Komunikasi Efektif.

### **C. POKOK MASALAH**

Berangkat dari latar belakang diatas, memunculkan beberapa pokok masalah. Untuk itu penyusun merasa perlu untuk merumuskan pertanyaan sebagai langkah awal dalam menentukan pokok permasalahan,<sup>8</sup> yaitu: Bagaimana Radio Kota Perak Yogyakarta membangua komunikasi Internal yang efektif ?

---

<sup>8</sup> Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial*, cet. Ke-1 (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 24.

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan, Permasalahan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Radio Kota Perak Yogyakarta membangun komunikasi Internal yang efektif.

#### **E. KEGUNAAN PENELITIAN**

Penelitian ini mempunyai kegunaan untuk menambah karya ilmiah dalam ilmu komunikasi, terutama mengenai media Radio dalam membangun komunikasi internal yang efektif agar sebuah station radio dapat mempertahankan eksistensinya dengan karakter tersendiri. Serta mempersiapkan individu radio yang siap untuk bersosial atau berinteraksi dengan komunitas radio maupun komunitas luar radio atau masyarakat luas.

#### **F. TELAAH PUSTAKA**

Penelitian terhadap radio telah banyak dilakukan. Untuk melakukan penelitian dan analisa mendasar terhadap Komunikasi Internal yang Efektif di Radio Kota Perak Yogyakarta, Maka peneliti melihat beberapa hasil penelitian yang berupa skripsi dan buku-buku lain yang mendukung terhadap penelitian ini. Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penelitian pertama tentang Komunikasi Mengena dan Aplikasinya Pada Sosial Masyarakat pada tahun 2000 yang dilakukan oleh Rif'an

terhadap penelitian ini. Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penelitian pertama tentang Komunikasi Mengena dan Aplikasinya Pada Sosial Masyarakat pada tahun 2000 yang dilakukan oleh Rif'an Miftahul Jannah penelitian ini membahas tentang konsep komunikasi dan hubungannya dengan masyarakat, peranan komunikasi dalam pembangunan, Komunikasi dalam pendidikan, komunikasi massa, serta memperbaiki komunikasi dalam hambatan dan keberhasilannya, juga komunikasi dalam hubungan antar pribadi. Komunikasi yang diteliti oleh Rif'an ini adalah bidang pendidikan, sedangkan penulis disini dibidang radio, persamaannya adalah komunikasi yang efektif atau mengena akan tetapi sasaran atau obyeknya saja yang berbeda. Sehingga karya ini dapat dijadikan tolak ukur dan perbandingan.

Penelitian kedua tentang Peranan Komunikasi dalam Mengefektifkan Kegiatan Operasional Organisasi, disusun oleh Bambang Indratno tahun 1993, penelitian ini berisi tentang komunikasi yang efektif dalam sebuah organisasi mulai dari bagaimana komunikasi tersebut dilakukan, bagaimana berkomunikasi dalam organisasi agar tercapai suatu tujuan organisasi, hingga hambatan-hambatan serta penunjang suatu komunikasi yang efektif.

Dari berbagai pustaka yang coba peneliti telusuri ternyata mengenai pembahasan yang dibahas yakni skripsi mengenai Bagaimana Komunikasi Efektif dalam kelompok kerja di Radio Kota Perak peneliti Belum menemukan bagaimana ciri-ciri Komunikasi yang Efektif yang Islami.

Penulsi ingin sekali meneliti komunikasi yang Islami, dengan dasar Al-Qur'an dan Hadist, maka penulis memilih Radio Kota Perak, karena di Radio Kota Perak ini menerapkan ajaran Keislaman pada setiap program acaranya.

## G. KERANGKA TEORITIK

Untuk menemukan jawaban-jawaban atas permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan diatas, perlu dikaji beberapa teori yang relevan, yaitu:

### 1. Teori komunikasi efektif

Komunikasi efektif merupakan dasar yang harus kita perhatikan dalam berkomunikasi dapat dirangkum dalam satu kata, yaitu REACH (*Respect, Empathy, Audible, Clarity, Humble*), yang berarti merengkuh atau meraih.<sup>9</sup> Berikut penjelasan teori komunikasi efektif:

#### a *Respect.*

*Respect* merupakan sikap hormat dan sikap menghargai terhadap lawan bicara kita. Kita harus memiliki sikap (*attitude*) menghormati dan menghargai lawan bicara kita karena pada prinsipnya manusia ingin dihargai dan dianggap penting. Jika kita harus mengkritik seseorang, lakukan dengan penuh respek terhadap harga diri dan kebanggaan orang tersebut. Samuel Johnson mengatakan bahwa

---

<sup>9</sup> William Shakespeare. 17 Oktober 2006. Komunikasi Dalam Kelompok kerja, ....*Ibid*, hlm. 3.

*"there will be no respect without trust, and there is no trust without integrity."*<sup>10</sup>

b Empati

Empati yaitu kemampuan kita untuk menempatkan diri kita pada situasi atau kondisi yang dihadapi oleh orang lain. Rasa empati akan memampukan kita untuk dapat menyampaikan pesan (*message*) dengan cara dan sikap yang akan memudahkan penerima pesan (*receiver*) menerimanya. Jadi sebelum kita membangun komunikasi atau mengirimkan pesan, kita perlu mengerti dan memahami dengan empati calon penerima pesan kita. Sehingga nantinya pesan kita akan dapat tersampaikan tanpa ada halangan psikologis atau penolakan dari penerima. Prinsip dasar dari hukum kedua ini adalah *"Perlakukan orang lain seperti kita ingin diperlakukan. "Seek first to understand then be understood to build the skills of emphatic listening that inspires openness and trust."* (Stephen Covey)<sup>11</sup>

Empati bisa juga berarti kemampuan untuk mendengar dan bersikap perseptif atau siap menerima masukan ataupun umpan balik apapun dengan sikap yang positif. Banyak sekali dari kita yang tidak mau mendengarkan saran, masukan apalagi kritik dari orang lain. Padahal esensi dari komunikasi adalah aliran dua arah. Komunikasi satu arah

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 10.

<sup>11</sup> Wibowo, Ichsan Ari, *Komunikasi Efektif Dalam Tim*, <http://sinarharapan.co.id>, diakses 22 Mei 2006.

tidak akan efektif manakala tidak ada umpan balik (*feedback*) yang merupakan arus balik dari penerima pesan.

c. *Audible*

Makna dari *audible* antara lain: dapat didengarkan atau dimengerti dengan baik. Kunci utama untuk dapat menerapkan hukum ini dalam mengirimkan pesan adalah: Buat pesan kita mudah untuk dimengerti, fokus pada informasi yang penting gunakan ilustrasi untuk membantu memperjelas isi dari pesan tersebut. Misalnya perhatian pada fasilitas yang ada dan lingkungan di sekitar kita, antisipasi kemungkinan masalah yang akan muncul. Selalu menyiapkan rencana atau pesan cadangan (*back up*).

d. *Clarity* (kejelasan dari pesan yang kita sampaikan)

Pesan yang ingin disampaikan harus jelas sehingga tidak menimbulkan multi interpretasi atau berbagai penafsiran yang berlainan. *Clarity* juga sangat tergantung pada kualitas suara kita dan bahasa yang kita gunakan. Penggunaan bahasa yang tidak dimengerti, akan membuat isi dari pesan kita tidak dapat mencapai tujuannya. Seringkali orang menganggap remeh pentingnya *Clarity*, sehingga tidak menaruh perhatian pada suara (*voice*) dan kata-kata yang dipilih untuk digunakan. Beberapa cara untuk menyiapkan pesan agar jelas yaitu:

- 1) Tentukan *goal* yang jelas
- 2) Meluang waktu untuk mengorganisasikan ide

- 3) Penuhi tuntutan kebutuhan
- 4) format bahasa yang dipakai
- 5) Buat pesan jelas, tepat dan meyakinkan
- 6) Pesan yang disampaikan harus fleksibel

Dengan menerapkan cara tersebut diharapkan pesan yang disampaikan oleh penyiar kepada pendengar dapat membuat pendengar puas dengan informasi yang dibutuhkan. Sehingga pendengar tidak mencari-cari gelombang lain, karena pendengar ingin mendengarkan pesan-pesan yang lain, yang tentunya lebih menarik sesuai kebutuhannya.

e. *Humble* (sikap rendah hati)

Sikap ini merupakan unsur yang terkait dengan teori komunikasi efektif yang pertama untuk membangun rasa menghargai orang lain, biasanya didasari oleh sikap rendah hati yang kita miliki. Kerendahan hati juga bisa berarti tidak sombong dan menganggap diri penting ketika kita berbicara. Justru dengan kerendahan hatilah kita dapat merangkap perhatian dan respons yang positif dari si penerima pesan.

Kita telah mengetahui betapa hebatnya fungsi dari suatu kelompok kerja, di mana sekumpulan orang yang biasa saja dapat menghasilkan suatu output yang luar biasa. Namun kelompok kerja tersebut akan menjadi tidak efektif apabila kita tidak dapat saling berkomunikasi. Oleh karena itu diharapkan kita dapat menerapkan

kelima teori komunikasi tersebut untuk membantu kita dalam menciptakan suatu kelompok kerja yang solid. Disinilah letak pembelajaran manusia dalam bermasyarakat tentunya. Karena manusia yang satu dengan yang lain saling membutuhkan, dengan adanya komunikasi efektif tersebut diharapkan kebutuhan tersebut dapat terpenuhi.

## 2. Teori komunikasi group

Untuk dapat membangun kerjasama dalam sebuah kelompok kerja, diperlukan komunikasi antara anggotanya agar tujuan bersama dapat tercapai. Pernahkah kita membayangkan apa yang terjadi dalam suatu kelompok kerja apabila setiap anggota kelompok kerja tidak dapat berkomunikasi dengan baik dengan anggota kelompok kerja lainnya? Seberapapun hebatnya kemampuan individu dalam suatu kelompok kerja, mereka tidak akan ada gunanya apabila tidak dapat berkomunikasi antara yang satu dengan lainnya. Mereka hanya akan menjadi sebuah kelompok yang tidak tahu kemana arah yang akan dituju. Keahlian mereka akan menjadi sia-sia apabila mereka tidak dapat mengkomunikasikannya dengan orang lain. Seperti yang telah dikatakan oleh William Shakespeare *"No man is lord of anything, though in and of him there be much consisting, till he communicate his part to other"*,<sup>12</sup> Komunikasi group atau komunikasi kelompok adalah komunikasi antar seseorang (komunikator) dengan sejumlah orang (komunikan) yang

---

<sup>12</sup> William Shakespeare. 17 Oktober 2006. *Komunikasi Dalam Kelompok Kerja, Komunikasi Efektif Dalam Kelompok Kerja*, hlm. 2.

berkumpul bersama-sama dalam bentuk kelompok. Komunikasi group dapat dipetakan menjadi 3 kelompok komunikasi,<sup>13</sup> yaitu:

- a. *Small groups* (kelompok yang berjumlah sedikit),
- b. *Medium groups* (agak banyak)
- c. *Large groups* (dalam jumlah banyak).

Berikut sedikit pemaparan tentang kelompok komunikasi :

- a. *Small groups* (kelompok yang berjumlah sedikit)

Kelompok kecil merupakan komunikasi yang melibatkan sejumlah orang dalam interaksi satu sama lain dalam suatu pertemuan yang bersifat berhadapan (*face to face*) atau perorangan, ciri-ciri kelompok kecil adalah dimana kelompok komunikasi dalam situasi komunikasi yang mempunyai kesempatan untuk memberikan tanggapan secara verbal, dalam hal ini komunikator dapat melakukan komunikasi antar pribadi dengan salah satu anggota kelompok. Komunikasi dalam kelompok kecil dapat dikatakan lebih efektif karena komunikator dapat berhadapan langsung dengan atau tanpa melihat, sehingga dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban komunikasi.

- b. *Medium groups* (agak banyak)

Kelompok sedang merupakan komunikasi yang melibatkan interaksi antara kelompok kecil dalam organisasi, misalnya komunikasi antara satu bidang atau divisi lainnya. Komunikasi dalam kelompok sedang

---

<sup>13</sup> David Krech, *Individuals In Society*, (Berkeley City: University of California, 1982), hlm. 456

lebih mudah karena data diorganisir dengan baik, karena kelompok kerja biasanya telah mempunyai tujuan dan program yang direncanakan, sehingga komunikasi yang terjadi adalah komunikasi yang terencana.

c. *Large groups* (dalam jumlah banyak).

Sedangkan kelompok besar (*large groups*) merupakan komunikasi yang melibatkan interaksi antara kelompok dengan individu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok. Komunikasi yang terjadi menjadi lebih sulit karena biasanya komunikasi memberikan tanggapan terhadap pesan komunikasi bersifat emosional. Hal terpenting yang harus diperhatikan dalam sebuah komunikasi kelompok adalah bahwa setiap kelompok mempunyai peraturan-peraturan sendiri, dimana peraturan-peraturan tersebut mempunyai nilai ukuran hidup kelompok tertentu, tentang apa dan bagaimana individu dalam kelompok harus bertindak laku dan cara menanggapi suatu pesan.

Contoh nyata yang sering kita lihat adalah pada pertandingan sepak bola. Sering kali pada pertandingan sepak bola, dimana terdapat suatu tim yang bertabur bintang dengan skil individu yang tinggi kalah oleh sebuah tim yang berisikan pemain dengan kemampuan skill individu yang tidak begitu menonjol. Apa yang menyebabkan tim tersebut dapat menang? Komunikasi yang baik dan saling pengertian antar pemain dalam tim tersebutlah yang

menyebabkan tim yang diisi oleh pemain yang memiliki skill rata-rata dapat berubah menjadi tim yang hebat dan menakutkan. Hal ini telah diakui oleh pelatih sepak bola manapun di dunia ini. Mereka mengakui bahwa skill individu merupakan hal yang penting, tetapi ada hal yang lebih penting dalam suatu tim sepakbola, yaitu; kerjasama tim, kesadaran akan tugasnya masing-masing dan saling pengertian antar pemain tim tersebut.

## H. METODE PENELITIAN

Kajian tentang “Membangun Komunikasi Internal Yang Efektif di Radio Kota Perak Yogyakarta” ini akan menggunakan metode analisis kualitatif<sup>14</sup> secara mendetail terhadap komunikasi efektif yang terbangun dalam kelompok kerja di Radio Kota Perak Yogyakarta, baik komunikasi dalam satu bidang maupun komunikasi antar bidang di dalam lingkup pelaku di Radio Kota Perak.. Agar pengkajian dapat dilakukan secara efektif dan efisien, maka sebelumnya perlu disusun langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Penentuan obyek dan subyek penelitian
2. Teknik pengumpulan data
3. Analisis data
4. Penulisan laporan penelitian

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), Hlm. 16.

## 1. Penentuan obyek dan subyek penelitian

Penelitian tentang “Membangun Komunikasi Internal Yang Efektif di Radio Kota Perak Yogyakarta” ini mempunyai obyek dan subyek penelitian sebagai berikut:

### a. Obyek penelitian

Obyek yang dikaji secara umum adalah Radio Kota Perak. Yang beralamatkan di jalan Pramuka 62 Yogyakarta, Karena selama ini komunikasi di Radio Kota Perak Yogyakarta telah terjalin secara efektif maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang bagaimana komunikasi tersebut dapat terbina dengan efektif dan tentu saja hal tersebut terjadi bukan tanpa sengaja melainkan disengaja dan dibudayakan.

### b. Subyek penelitian

Subyek penelitian dalam Skripsi ini adalah Pelaku yang berinteraksi langsung dengan Radio Kota Perak, baik karyawan Radio Kota Perak itu maupun pendengar bahkan pihak luar seperti para sponsor atau lainnya yang kesemuanya terlibat dalam proses Komunikasi yang Efektif. Baik Komunikasi yang terjalin secara efektif antar staf (penyiar dengan penyiar dan sebagainya) maupun komunikasi antar penyiar dengan pelaku komunikasi yang efektif lainnya seperti pendengar atau komunitas Kota Perak lainnya ketika ada aktifitas off Air.

## 2. Teknik pengumpulan data

Ada dua macam teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi<sup>15</sup> ini:

### a. Metode Interview

Adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dengan orang-orang yang dimaksud dengan bentuk-bentuk pertanyaan yang berkenaan dengan tema yang diinginkan.<sup>16</sup>

Adapun jenis interview (wawancara) yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis-garis besar yang akan ditanyakan.<sup>17</sup> Dalam hal ini penulis menggunakan metode wawancara jenis tidak terstruktur untuk mengetahui secara garis besar tentang bagaimana komunikasi yang dipakai didalam radio Kota Perak dan alasan yang melatarbelakangi komunikasi efektif di Radio Kota Perak. Yang menjadi terwawancara adalah orang-orang yang terlibat di Radio Kota Perak yaitu direktur utama, program direktor, kasubag, penyiar, serta pendengar.

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,( Jakarta : Rineka Cipta, 1993 ), hal. 145.

<sup>16</sup> Komarudin, *Metode Penulisan Skripsi dan Tesis*,( Bandung : Aksara, 1987 ), hal. 113.

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,( Jakarta : Rineka Cipta, 1993 ), hal. 145.

## b. Metode Observasi

Adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena yang diselidiki.<sup>18</sup> Metode yang digunakan adalah non partisipan atau observasi, metode ini digunakan untuk melihat sistem organisasi dan aktivitas komunikasi serta letak geografis Radio Kota Perak Yogyakarta.

## c. Metode Dokumentasi

Adalah metode penyelidikan yang ditujukan kepada penguraian dan penjelasan data yang telah diperoleh.<sup>19</sup> Metode ini dipergunakan untuk menyempurnakan data yang diperoleh dari metode interview dan metode dokumentasi seperti sejarah berdiri dan struktur organisasi.

## 3. Analisis data

Dalam menganalisis data yang tersedia, peneliti menggunakan metode analisis induktif dan deduktif. Yang merupakan pola pikir yang berangkat dari penalaran kaidah umum untuk melakukan penilaian terhadap peristiwa yang bersifat khusus.<sup>20</sup> Dengan cara menguraikan secara deskriptif komunikasi efektif di radio, komunikasi efektif di radio dengan teori-teori ini yang bersifat umum akan dapat dianalisa sehingga

---

<sup>18</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi, UGM, 1984 ), hal. 136.

<sup>19</sup> Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*, ( Bandung : Tarsito, 1985 ), hal. 132.

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 43.

menghasilkan data yang bersifat khusus yang berhubungan dengan pembahasan.

Sedangkan pola induktif adalah pola penalaran yang bermula dari kaidah-kaidah khusus yang mempunyai kesamaan untuk melakukan penilaian terhadap peristiwa umum.<sup>21</sup>

## **I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Penulisan skripsi ini akan disusun kedalam empat bab yakni: Bab Pertama yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Kemudian akan dilanjutkan pada Bab Kedua dengan pembahasan mengenai Sistem Organisasi di Radio Kota Perak Yogyakarta mencakup sejarah berdiri Radio Kota Perak Yogyakarta, visi dan misi, sejarah susunan kelembagaan dan lain sebagainya, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan mengenai sistem organisasi dan Sumber Daya Manusia, tentang manajerial dan sistem pengelolaan SDM.

Pada Bab Ketiga dikhususkan untuk membahas tentang Bagaimana Radio Kota Perak Yogyakarta membangun komunikasi internal yang efektif baik komunikasi antara penyiar, produksi dan reporter serta staf. Juga dengan para pendengarnya. Kemudian bagaimana cara mempertahankan komunikasi

---

<sup>21</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* cet. Ke-2 ( Jogjakarta: Andi Offset, 1898), hlm. 42.

*internal yang efektif, dan bagaimana pula komunikasi tersebut dapat terjalin sampai saat ini dengan baik.*

*Bab Keempat sebagai bab terakhir penutup berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi dengan disikapi subyektif mungkin dengan landasan, sehingga mendapatkan jalan yang terbaik dalam memecahkan. hukum dan realitas yang berkembang dalam masyarakat.*





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari keseluruhan data yang telah dikumpulkan dan dianalisa, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Radio Kota Perak Yogyakarta telah membudayakan komunikasi efektif yakni dengan bukti bahwa ada beberapa hal terjadi disana diantaranya:  
*Pertama*, adanya beberapa penyiar yang telah menyiar di Radio Kota Perak lebih dari 20 tahun. *Kedua*, adanya hubungan baik antara Radio Kota Perak dengan pihak luar (pendengar setia) seperti AMRO, Amor Pesta, ABRI dan lain sebagainya, masing-masing komunitas mempunyai cara tersendiri untuk mengekspresikan kecintaannya kepada Radio Kota Perak, Penulis mengamati begitu banyak Radio yang didukung dengan peralatan-peralatan yang mewah namun tidak dapat mempertahankan eksistensinya. Karena komunikasi mereka terjalin kurang baik antar individu dalam Radio tersebut maupun Radio dengan pendengarnya. Karena didalam sebuah tim Radio terdapat individu berbeda-beda yang secara bersama-sama dituntut dalam satu visi dan misi untuk menyelesaikan suatu pekerjaan Radio. Maka disinilah pentingnya sebuah komunikasi. Terutama Komunikasi Efektif.

2. komunikasi yang terjadi di radio Kota perak terbagi menjadi:

a. *Small groups* (kelompok yang berjumlah sedikit)

Kelompok kecil merupakan komunikasi yang melibatkan sejumlah orang dalam interaksi satu sama lain dalam suatu pertemuan yang bersifat berhadapan (*face to face*) atau perorangan, misalnya antara penyiar dengan penyiar atau seorang pendengar.

b. *Medium groups* (agak banyak)

Kelompok sedang merupakan komunikasi yang melibatkan interaksi antara kelompok kecil dalam organisasi, misalnya komunikasi antara satu bidang atau divisi lainnya. Misalnya antara penyiar dengan pendengar atau khalayak ketika sedang siaran.

c. *Large groups* (dalam jumlah banyak).

Sedangkan kelompok besar (*large groups*) merupakan komunikasi yang melibatkan interaksi antara kelompok dengan individu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok. Seperti AMRO, dan lain sebagainya.

**B. Saran-saran**

Hampir di setiap menitnya kita melakukan komunikasi setidaknya dengan satu orang lain. Tetapi masalahnya apakah komunikasi yang berlangsung pada saat itu membawa hasil yang memuaskan pada kita dan orang lain? Apakah yang kita sampaikan sudah tepat dengan apa yang orang lain artikan? Karena tak jarang dalam komunikasi membawa hasil

yang meleset, sehingga akan timbul permasalahan yang tentunya akan memakan banyak waktu dan tenaga. Apalagi dalam sebuah Tim Stasiun Radio yang pendengarnya tidak dapat diketahui secara langsung. Hal ini biasanya terjadi kesalahan dalam berkomunikasi, terutama Komunikasi Efektifnya. Untuk menunjang tercapainya komunikasi yang efektif diharapkan serta mengoptimalkan transformasi nilai-nilai Islam secara baik dan memuaskan, maka ada beberapa saran yang mungkin berguna antara lain :

1. Radio Kota Perak yang notabene adalah radio Islam diharapkan terus meningkatkan kualitas aktivitas komunikasi efektif yang tentunya akan sangat membantu meningkatkan kualitas keimanan para pendengar. Dan ini harus dimulai dari orang-orang yang masuk dalam Tim Radio Kota Perak itu sendiri.
2. Penerapan komunikasi efektif hendaknya dilakukan secara bersama-sama, sehingga memungkinkan sebuah radio menjadi unggul dan diminati oleh para pendengarnya. Sebuah komunikasi yang efektif, akan tercapai apabila ada sifat saling menghargai dan bertanggungjawab, karena ia akan menentukan pada perolehan pendengar, yang ujung-ujungnya akan mempengaruhi perolehan atas iklan yang didapat. Pengelola stasiun radio harus berkomunikasi secara efektif agar selalu unggul dalam persaingan. Sehingga diperlukan suatu strategi untuk menarik perhatian audien secara cermat. Pemilihan dan penyusunan perencanaan sebuah komunikasi harus memperhatikan berbagai macam faktor dan kondisi yang relevan. Tanpa

memperhatikan aspek-aspek komunikasi efektif tersebut, sebuah stasiun radio yang dilengkapi dengan peralatan yang serba canggih dan mempunyai penyiar-penyiar yang handal, tanpa terjalin komunikasi baik didalamnya, akan gagal mendapatkan pendengar mendapatkan banyak pendengar. Oleh karena itu diharapkan dalam Tim Radio Kota Perak selain penyiar dan stafnya di tuntut profesional dalam setiap jobnya, juga dituntut untuk selalu berkomunikasi (khususnya Komunikasi Efektif ) dengan baik terhadap siapa saja untuk menjaga keharmonisan Tim dan pihak-pihak di luar Tim Radio Kota Perak.

### C. Penutup

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmatnya maka terselesailah tugas skripsi ini yang berjudul “ Membangun Komunikasi Efektif Dalam Tim (Studi Kasus di Radio Kota Perak Yogyakarta)”.

Dengan segala kerendahan hati, diakui dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan. Namun dengan demikian telah diusahakan kearah kesempurnaan agar dapat memenuhi syarat-syarat yang telah ada.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak lupa dari dorongan dan bantuan berbagai pihak yang berupa materiil, spirituil banyak terima kasih penulis ucapkan. Semoga amal kebaikan dari pihak-pihak yang telah membantu mendapat balasan dari Allah SWT.

Akhir kata hanya doa yang bisa kami panjatkan kepada Allah SWT semoga kita mendapat berkat dan rahmat-Nya . mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.



## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'an/Tafsir

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an*, Jakarta Yayasan Penyelenggaraan Penerjemaan Al-Qur'an, 1971

Ali, Machrus, *Tarjamah Irsyadul Ibad*, Cet. ke-2, Surabaya: Mahkota, 1992.

### Buku

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 1993.

Effendy, Onong Uchana, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*, Bandung: Rosda Karya, 1992.

Faridayati, Marlina, *Dasar-Dasar Komunikasi*, Jakarta: Kolese Ignatius, 1985.

Fisher, Aubrey, *Teori-teori Komunikasi, Perspektif Mekanistik, Psikologis, Interaksional, dan Pragmatis*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1985.

Hadi, Sutrisno *Metodologi Research* cet. Ke-2, Jogjakarta: Andi Offset, 1998.

Indratno, Bambang, *Peranan Komunikasi Dalam Mengefektifkan Kegiatan Operasional Organisasi*, Yogyakarta: Akademi Publisistik, 1983.

Komarudin, *Metode Penulisan Skripsi dan Tesis*, Bandung: Aksara, 1987.

Krech, David, *Individula In Society*, Berkeley, City: University of California, 1882.

Lunadi, *Komunikasi Mengena: Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi*, Yogyakarta: Kanisius, 1987.

Mc. Quail, Dennis, *Teori Komunikasi Massa, Suatu Pengantar*, Cet. kedua, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1989.

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitataif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993.

Panuju, Redi, *Sistem Komunikasi Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.

Rif'an MJ. *Komunikasi Mengena dan Aplikasinya Pada Sosial Masyarakat*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2000

William Shakespeare.. *Komunikasi Dalam Tim, Komunikasi Efektif Dalam Tim.* 2006

Soeharto, Irawan, *Metode Penelitian Sosial*, cet. ke-1 Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000.

Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 1993.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.

West, Micael, *Effective Team Work, Kerjasama Kelompok Yang Efektif*, Yogyakarta: Kanisius, 1998.

#### **Jurnal/Artikel/Majalah**

Company Profile Radio Kota Perak Yogyakarta, Dikutip Tanggal 16 Juli 2007

Dokumentasi Radio Kota Perak Yogyakarta, Dikutip Tanggal 13 Juni 2007

Interview dengan Bapak Tok Sugiharto (Kabag Siaran Radio Kota Perak), 17 Juni 2007.

Observasi Tanggal 13 Juni 2007

Wawancara Dengan Bapak Mujono (Direktur Utama Radio Kota Perak) Tanggal 19 Juni 2007

#### **Website**

<http://www.dawnfarm.org/articles/communication.pdf>, Diakses 12 Juni 2007

Wibowo, Ichsan Ari, *Komunikasi Efektif Dalam Tim*, <http://sinarharapan.co.id>, Diakses 22 Mei 2006.